

ABSTRAK

Malichah Chikmatul Ulum, (NIM: 1310110088) angkatan 2013 dengan judul “Penerapan Metode *Tahfidz*, *Kitabah* dan *Takrir* dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur’an Juz 30 Pada Santri Pondok Pesantren Al-Jalil Li’Ulumil Qur’an Timur Desa Terkesi Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan”. Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode *tahfidz*, *kitabah* dan *takrir* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur’an juz 30 pada santri Pondok Pesantren Al-Jalil Li’Ulumil Qur’an. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur’an juz 30 pada santri dengan menggunakan metode *tahfidz*, *kitabah* dan *takrir*. Untuk mengetahui efektivitas penerapan metode *tahfidz*, *kitabah* dan *takrir* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur’an juz 30 pada santri Pondok Pesantren Al-Jalil Li’Ulumil Qur’an.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang dilakukan dalam lapangan atau penelitian lapangan (*field research*), dengan tahapan metode observasi, metode wawancara, metode dokumentasi dan triangulasi. Semua data dianalisis dan disimpulkan. Setelah tercapai dalam tujuan penelitian ini, selanjutnya diharapkan sebuah solusi dan masukan mengenai pelaksanaan metode *tahfidz*, *kitabah* dan *takrir* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur’an juz 30.

Hasil dari penelitian penerapan metode *tahfidz*, *kitabah* dan *takrir* dalam menghafal Al-Qur’an juz 30 pada santri pondok pesantren Al-Jalil Li’Ulumil Qur’an yaitu dalam menghafal pertama santri menghafalkan Al-Qur’an dengan menggunakan metode *tahfidz*, setelah menghafal kemudian mereproduksi hafalan Al-Qur’an kedalam bentuk tulisan (metode *kitabah*), dan setelah mereproduksi hafalan ke dalam bentuk tulisan, selanjutnya santri wajib mengulang hafalan Al-Qur’an (*takrir*) kembali sehingga menjadikan hafalan yang kuat tidak mudah lupa dan benar-benar melekat pada ingatan. Adapun faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur’an juz 30 dengan metode *tahfidz*, *kitabah* dan *takrir* yaitu terdapat dari luar dan dari dalam diri santri itu sendiri, dan faktor penghambatnya yaitu menghafal itu susah, ayat-ayat yang di hafal terkadang lupa lagi, banyaknya ayat yang serupa, gangguan-gangguan kejiwaan, lingkungan, dan banyaknya kesibukan. Dalam menghafal Al-Qur’an juz 30 di Pondok Pesantren Al-Jalil Li’Ulumil Qur’an sudah sangat baik dan efektif. Selain itu efektivitas menggunakan metode *tahfidz*, *kitabah* dan *takrir* di Pondok Pesantren Al-Jalil Li’Ulumil Qur’an sangatlah baik karena dalam menghafalkan Al-Qur’an juz 30 santri menghafalkan Al-Qur’an juz 30 sesuai dengan ilmu *tajwid*, *makharijul huruf* dan membacanya dengan *tartil*.

Kata kunci: Metode *Tahfidz*, *Kitabah*, *Takrir*, pengasuh, santri.